

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Medan

# WASPADA

Harga et j e r a n f 0.50 selembar  
Langg. f 10— sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha:  
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50



## Negeri Belanda sepintas lalu

Oleh: Moh. Said

(1)

SAJA tahu pembatja Waspa-  
da amat berminat kepada kon-  
perensi media bundar, dan hend-  
dak banjak tahu tentang keadaan  
disekitarnya. Tapi sajang minat jg  
besar itu tidak dapat dipenuhi.

Ketika ini persuaungan para de-  
legasi hanja baru seunggu bentuk  
membentuk komisi. Maluupun  
mereka rapat maka rapat itu dia  
kukan dgn tertutup semuanya. Pe-  
ngumuman tentang apa jang dibi-  
takan tidak ada.

Jang ada hanja sematjam "infor-  
mation release" (pengumuman jg  
diarkan). Isinja singkat2. Pa-  
ling2 tjuma disebut "kami sudah  
berapat siang tadi", "petang ini  
komisi anu akan bersidang", "se-  
karang sudah dibentuk komisi tek-  
nik itu, sub ini, sub anu" dan se-  
bagainja!

Semuannya hal ini tiadalah mena-  
rik hati. Sipembatja tidak perlu ta-  
hu sebetulnja segala sub2 itu. U-  
mum hendak tahu sadja apa jang  
dibitjarkan, dan bagaimana hasi-  
linja. Tentang ini djangan  
diharap, ketjuai dari sobat2 kita  
anggota delegasi jang mentjerita-  
kan itu kepada saja-misalnja, se-  
tjara kepertjajaan (vertrowelijik).  
Sekalipun saja tjoba melanggar ke-  
pertjajaan itu dan mentjeritakan  
pada para pembatja apa2 jang di-  
bisikkanja, belumlah pula ada jg  
sedemikian penting sehingga bo-  
leh dianggap berita hangat. Ka-  
dang2 saja merasa geli pula dalam  
hati, sebab apa jang sudah dike-  
tahu oleh wartawan ada pula jg  
agak tertjengang mendengarnya.  
Bila ditanja soal penting seperti  
soal basis Surabaja jang dituntut  
Amerika, jang sudah djadi desas  
desus umum enam bulan lalu di-  
Indonesia, maka ada pula jang ti-  
dak mengetahui sama sekali.

Sekali lintas aneh djuga terde-  
ngar bahwa orang luar lebih ba-  
njak tahu dari orang dalam. Tapi  
bila dikadji selintas lagi keanehan  
nja akan hilang. Sebab jang ba-  
njak tahu tentang soal2 tentu ha-  
nja mereka jg berdiri dipuntjak2  
nja sadja, dari kalangan delegasi  
itu, misalnja Hatta, Maarseveen  
dan KPBB.

Pekerdjaan wartawan waktu  
ini di Den Haag kebanjakan me-  
nunggu berita2 sadja. Sebab itu

Atas: Drs. Moh. Hatta, seba-  
gai ketua delegasi Republik berpe-  
dato ketika pembukaan KMB. Da-  
lam pedatonja ini beliau tih mem-  
berikan penjelasaan tentang pen-  
dirian Republik terhadap soal In-  
donesia.

Bawah: Sultan Hamid II, dari  
BFO sedang mengutjapkan peda-  
tonja. BFO djuga menghendaki  
penjerahan kedaulatan jang tidak  
bersjarat, kata Hamid.

### WAKIL2 REPUBLIK TJUKUP CAPABLE

Tidak ada alasan buat diganti.  
Kalangan resmi Republik me-  
njangkal dengan tegas berfta2 jg  
menjatakan, bahwa beberapa  
orang wakil Republik diluar neg-  
ri ditarik kembali dan adanja per-  
gantian besar-besaran dalam di-  
nas luar negeri Republik. Dengan  
tegas djnjatakan, bahwa sampai  
RIS terbentuk, semua wakil Re-  
publik diluar negeri tetap diperta-  
hankan.

Sungguh tidak ada alasan un-  
tuk mengadakan pergantian, kare-  
na mereka tjukup capable (berke-  
sanggupan), demikian kalangan2  
rasmi kepada wartawan Aneta di  
Jogja.

## Sovjet main veto lagi di PBB

### Nepal tidak diterima djadi anggota

"AFP" kabarkan dari Lake Success, bahwa kemarin Serikat  
Sovjet mem-veto lamaran Nepal djadi anggota PBB. Ukraina dan  
Serikat Sovjet menentang resolusi Tiongkok menasatkan Si-  
dang Umum depan supaya memberi perhatian istimewa kepada la-  
maran Nepal.

Delegat Sovjet Semion Tsa-  
rapkin dan delegat Ukraina Dmi-  
tri Manuelski menerangkan ne-  
geri2 mereka tidak akan menentang  
lamaran Nepal asalkan blok Ang-  
lo-Amerika menghentikan diskri-  
minasi terhadap lain2 negeri —  
Albania, Bulgaria, Hongaria, Ro-  
mania dan Monggolia Luar —  
negeri2 mana tidak disukai mere-  
ka djadi anggota PBB sebab me-

banjak diantaranya jang mengam-  
bil kesempatan menindjau2 keada-  
an diluar konperensi media bun-  
dar, melihat2 masjarakat, kota2,  
adat2 dan pergaulan umum dinege-  
ri Belanda.

Saja sendiri dalam beberapa ha-  
ri ini sudah mempergunakan ke-  
sempatan itu.

Sebab itu diluar perhatian ke so-  
al2 politik, diluar ber kmb baik  
djuga saja tjeritakan sepintas la-  
lu bagaimana keadaan dinegeri Be-  
landa ini.

(lanjutan ke halaman 2)

# ATJEH MODAL BAGI REPUBLIK

## Tidak ada pertentangan agama disana

### Rakjat harapkan KMB berhasil dibulan muka

KETERANGAN K. H. MASJKUR KETIKA SINGGAH DI  
MEDAN DARI ATJEH KE JOGJA KEPADA "WASPADA"  
PAGI TADI

Rakjat di Atjeh pada umumnja sekarang ini mengharapnkan su-  
paja KMB dapat berhasil dengan njata dalam bulan muka ini djuga  
demikian keterangan Kiaji H. Maskur, menteri agama Republik jg  
pertama sekali mengundjungi daerah Rentjong, dalam interpui kita  
tadi pagi dilapangan terbang Polonia jang baru tiba dari Kutaradja.

Bagaimana pentingnja daerah Atjeh pada dewasa ini bagi per-  
djuangan kita, beliau njatakan, bahwa Atjeh adalah merupakan su-  
atu modal bagi perdjuangan kita, baik moreel maupun materiel.  
Sebab daerah inilah satu2nja jg masih wutuh. Karena itu wkl per-  
dana menteri Sjafruddin telah mempunyai suatu rentjana untuk pem-  
angunan didaerah itu, baik dalam lapangan ekonomi, pertanian,  
industri dan lain2nja dengan setjepat mungkin.

Dalam perdjalanannya jang beliau  
lakukan keberbagai-bagai tempat  
di Atjeh, misalnja ke Sigli, Lhok  
Seumawe, Meulabuh dan sebagai  
nja beliau telah mengadakan per-  
temuan2 dengan pembesar2 ditem-  
pat itu baik dari kalangan jang  
beragama Islam maupun Masehi  
dan rapat umum jang tak kurang  
dikundjungi oleh 100.000 orang  
banjaknja. Menurut kesan2 be-  
liu njata sekali rakjat di Atjeh  
memerlukan suatu perhubungan  
jang tetap antara pemerintah pu-  
sat di Jogja dengan Kutaradja.

Pertentangan agama tidak  
ada.

Di Atjeh, kata beliau seteru-  
nja, tidak ada pertentangan aga-  
ma, seperti jang selalu digembar-  
gemborkan oleh sesuatu pihak.  
Kini disana rakjat telah mempu-  
njai perasaan persatuan, karena  
pernah seorang jang beragama  
Islam diangkat oleh orang2 jang  
beragama Masehi untuk mendjadi  
wakilnja.

Atas kedatangan beliau ke  
Atjeh mendapat sambutan jang  
baik dari rakjat disana dan beliau  
sendiri sangat terharu melihat pe-  
nerimaan jg sedemikian itu, kare-  
na pernah dlm suatu rapat umum  
jg dihadiri paling sedikit oleh 150.  
000 orang, seorang perempuan  
tua telah menjerahkan sekor  
anak kambangnja dgn mengata-  
kan: hanja itulah satu2nja harta  
jang dapat diserahkannya kepada  
beliau.

Pembangunan pesat.

Mengenai soal pembangunan di  
Atjeh pada waktu ini, memang  
giat dikerdjakan, terutama dibagi  
an Gunung Seulawah Djantan, jg

atas usaha dari orang2 bekas ro-  
musja jang diangkut Djepang da-  
hulu dari berbagai daerah sepe-  
ti dari Djawa, Sumatera, Sulawe-  
si dan lain2nja, kini telah diba-  
ngunkan suatu perkampungan  
dan sawah jang sungguh memuas-  
kan, sehingga ketika Presiden Su-  
karno tempo hari lewat ditempat  
tersebut oleh karena terharunja,  
beliau pernah mengatakan, bah-  
wa apabila beliau wafat minta di-  
makamkan ditempat tersebut.

3 matjam Darul Islam.

Atas pertanjaan mengenai soal  
Darul Islam, beliau katakan, bah-  
(Lanjutan ke hal 4 lajur 1)

DARI KMB:

## Sidang ketiga Komisi Pusat

### 30 atjara dari golongan ketjil Bid

Aneta Den Haag wartakan pa-  
da malam Rebo mulai djam 8.00  
telah dibuka rapat ke-3 dari Komisi Pusat diketuai oleh Sultan Ha-  
mid II.

Atjara2 jang tidak selesai diperbintjangkan didalam rapat ke-  
2 atas permintaan ketua diperluas dengan dua atjara lagi, jaitu:  
perselah dari sub-komisi buat mengemukakan nasehat2 tentang  
mendengar wakil2 dari golongan penting, demikian djuga korespon-  
densi dengan golongan ketjil Eropah perihal kepentingan2 mereka.

Mengenai atjara pertama telah  
diputuskan memperbintjangkan per-  
selah itu didalam rapat jang me-  
njusul supaya ada kesempatan ba-  
gi anggota2 mempeladjarj perse-  
lah itu, sedang mengenai pasal ke-  
2 telah diputuskan mengirim dja-  
waban dari golongan ketjil Eropah  
untuk minta nasihat ke komi-  
si tersebut diatas, jang harus me-  
masukkan perselah tentang ini ke  
dalam rapat Komisi Pusat jang  
akan datang.

Tertib atjara jang lain ialah me-  
morandum dari sekretaris-umum  
mengenai penerangan. Ini akan di-  
djalkan dengan pengertian bah-  
wa apa2 jang tersebut didalam  
nja tidak menembus hak jang ada  
dari masing2 delegasi tentang uru-  
san sendiri buat memberi penera-  
ngan jang dirasnjakan perlu.

Lebih djauh diputuskan bahwa  
Komisi Pusat memberi kuasa mem-  
beritahukan dari hal rapat jang di-  
adakan, dimana pokok2 bitjara jg  
diperbintjangkan harus disebut. Ko-



Atas: P.M. Drees sedang me-  
ngutjapkan pedato pembukaan si-  
dang KMB.

Bawah: Menteri Maarseveen,  
sebagai ketua delegasi Belanda me-  
ngutjapkan pedato pada pembuka-  
an sidang konperensi tsb.

dan2 perwakilan), djaminan bagi  
hak jang bisa dipakai golongan2 ke-  
tjil (terutama hak keseorangan),  
kebebasan buat emigrasi (pindah-  
keluar-negeri) dan transmigrasi  
(merantau didalam negeri), New  
Guinea.

Perihal Keuangan dan Ekonomi:  
djaminan bagi hak2 dan keamanan  
berusaha dari golongan2 ketjil,  
menghormati hak2 jang sudah diper-  
oleh (hak2 diatas tanah dan milik,  
dan hak2 ekonomi) peraturan me-  
mudahkan kekajaan ke Nederland,  
baik dimasa peralihan maupun be-  
lakangan, bisa membajar penun-  
Indonesia dari orang2 Belanda di  
Nederland, djaminan dan memiara  
keselamatan umum oleh orang Be-  
landa sampai RIS dapat mengamb-  
li overnja, peraturan tentang ke-  
dudukan personel KNIL, peraturan  
menghentikan berangsur2, peratur-  
an penun dll. — djaminan dari  
keselamatan personel Angkatan Da-  
rat dan Angkatan Laut dan Polisi  
sebelum dan sesudah penjerahan ke-  
daulatan, kewadjaan2 golongan2  
ketjil mengenai pertahanan dan  
hak2 jang bertaut dengan itu, idem  
mengenal perlakuan keselamatan  
dalam-negeri.

Dibawah babak Perihal Kebudaja-  
an: memakal kebudayaan sendiri,  
kemerdekaan berguru djuga dalam  
pengertian diizinkan mendirikan se-  
kolah2 dengan bahasa Belanda se-  
bagai bahasa pengantar dan seko-  
lah2 agama jang tertentu, mensub-  
sidi sekolah2 ini oleh negara, kedu-  
dukan bahasa Belanda disamping  
bahasa negara jang rasmi; keme-  
dekaan memakal dan memadjukan  
nja, kebebasan beragama (jaitu bu-  
kan sadja bebas menjalakan su-  
ruh agama, tetapi bebas djuga me-  
njarikannya dan tidak dihalangi se-  
seorang pindah dari satu agama ke  
lain agama), peraturan tentang per-  
talian Negara dengan Geredja, dan  
zending.

Dibawah babak Perihal Sosial:  
status dari amtenar2 Belanda dan  
bekas amtenar2 Belanda, idem ma-  
djikan2 partikelir, djaminan hak2  
orang2 Belanda dan dulu orang2  
penun Belanda, djaminan hak2  
korban2 perang, djaminan bagi me-  
njelenggarakan selaknja pertema-  
han mereka, keselamatan sosial me-  
reka, kesehatan, mereka, pemudajpe  
(lanjutan ke hal. 4 lajur 2)



Pemandangan dalam pembukaan sidang KMB pada tanggal 23  
Agustus jang lalu. Dalam sidang inilah kini nasib 2 bangsa sedang  
diperdjajangkan oleh delegasi masing2.



Tidak benar pengosongan Solo dibitarakan

Negeri Belanda sepintas lalu

(Lanjutan dari halaman 1)

KETIKA saja berkunjung ke telaga minjak Belanda di Schoone beek terasa betul ketijlnja negeri ini.

Rombongan kami berangkat dari Den Haag sudah lewat djam 10 pagi dan berhenti-henti di beberapa tempat, diantaranya di Zwolle. Terasa sungguh bagi saja bagaimana na ketijlnja negeri Belanda. Dlm tempo tiga djam kami sudah sam pai beberapa meter lagi keperbatasan negeri Djerman. Perdjalan an ini berarti dari pantai ke dalam. Pendek kata pinggang nege ri Belanda tidak lebih hanja seper ti antara Medan ke Prapat sadja.

Kembali seakan akan terden gar pada saja utjapan jang sela lu diserukan oleh saudara2 di In donesia :

Satu negeri ketijl ! Toh bisa mendjadjah bangsa Indonesia jg besar tiga ratus lima puluh tahun lamanja !

Dimanakah rahasiaanja ? Adakah dan apanjakah jang lebih dari bangsa ini ?

Kami berdjalan ke Schoonebeek dengan auto. Sebab itu ba njak dapat dilihat.

Sesudah kira2 2 djam didjalan, saja bertanya pada seorang teman seperdjalan jang sudah pernah kenegeri Belanda :

- Saja ingin melihat rumah orang Belanda jang seburuk2nja. Saja ingin melihat rumah tani jang pa ling miskin.

- Jg paling buruk dan ketijl ialah itu ! Demikianlah ia menundjuk. Saja lihat kedjurusan tundu jknya.

- Belum djelek, dan masih besar ! Udjar saja.

Demikianlah dari perdjalan an itu saja mendapat kesan, seburuk2 rumah orang Belanda dinegeri Be landa, sudah masuk rumah orang berada dinegeri kita.

Rumah batu, dipelihara baik, pakai kain tutup djendela. Ada kereta mainan anak2 dipekaranganja. Ada pot bunga. Dan ham pir semuanya diterangi lampu lis trik.

Dikota2 kaum buruh hidupnja pun tidak susah. Paling tidak mampu mereka masih bisa men je wa bilik. Punja randjang tempat tidur, sprai, lemari pakaian, tem pat tjutji muka, dengan sisir pisau tjukurnja.

Saja mendapat keterangan seorang buruh atau seorang tani se batang kara sadja mempunjai penghasilan paling ketijl f 35.- seminggu atau f 140 sebulan. De njan inj orang sudah bisa hidup baik, dan mempunjai sepasang ba dju untuk musim panas dan sepa sang badju untuk musim dingin.

Tanah Belanda tjuma ditanami di beberapa bagian, sedang di be berapa bagian lain gundul. Walau demikian mereka tidak dapat di sebut melarat, seperti wak2 tani kita dan abang2 buruh kita di In donesia.

TIMBULLAH kesan disanubari saja, bhw sebab musabab kese nangan mereka itu terutama ada lah karena tanah air kita belaka.

Tiga ratus lima puluh thn me rka mengangkut kekajanan tanah air kita, mereka sudah bisa me nimbul kapital dinegerinja seban jnk-banjaknja. Dengan kapital ini mereka bisa mendirikan faberik2 perindustrian dari bahan2 mentah jang mereka tadinja me nopoli dari Indonesia. Dengan ka pital ini mereka bisa membikin ka pal2, bahan2 paberik, gedung2 atau rumah, jang tentunya bisa me

ngembalikan daerah Bukittinggi.

Dan djuga kalau penarikan ten tera Belanda dari Solo dan Banju mas itu hanja tjuma merupakan se setempat dan insidentiel, maka u saha Belanda itu tidak akan meru pakan satu usaha jang bisa dihar gakan benar.

Kalau di KMB jang djadi tuntu tan utama penjerahan kedaulatan penuh dan tidak bersjarat, maka di Indonesia penarikan tentera Be landa jang menurut rentjana ada lah sama pentingnja. Kedua2nja batu udjian bagi Belanda untuk meletakkan dasar jang kuat bagi Uni jang akan datang.

Djfr.

luaskan lapangan kaum buruh. Dengan kehidupan kaum buruh jang dimandjakan maka bisalah wak2 tani menghidupkan harga pertanian dan ternaknja. Demiki an tali-bertali, sehingga Neder land dengan kapital jang ditarik dari Indonesia bisa memakmur kan tanah air dan rakjatnja.

Bisa dirikan sekolah2 (perguru an), dan membelandjai universi- teit.

Para ahli seni mereka sendiri jang telantar dibelandjai oleh pe merintah walaupun hasil pekerdja anja djarang setهان satu. Disi ni enaknja djadi bangsa merdeka. Sudah merdeka, pendjadjah pula!

HAK buruh tjukup dapat per lindungan. Semua madjikan terkungkung dalam satu aturan bahwa mereka tidak boleh mempe kerdjakan buruhnja lebih dari 44 djam seminggu. Jaitu 5 hari untuk 8 djam setiap hari, dan sehari sab tu untuk empat djam bekerdja. Ita ri Minggu istirahat. Sabtu siang sudah puas, buruh2 jang beker dja sampai sore Sabtu seperti di toko nanti boleh masuk lewat pu kul satu siang pada hari Senin.

Toko2 semua tutup sadja pu kul enam petang. Di musim panas pukul enam petang masih seperti pukul empat di Indonesia. Lewat setengah menit sadja pukul enam semua buruh sudah tidak ada di tempat pekerdjajanja lagi. Untuk membeli sigaret atau korek api sa dja sudah sukar. Jang terbuka ha nja cafe (kedai kopi), restaurant, dan bioskop. Orang2 jang berdjua lan dan berdjadja dipasar boleh dilibang dengan djari. Jang agak kelihatan susah menjtiri makan hanjalah golongan ini.

Itupun tidak seburuk. Tukang djuat buahzan dan tukang memu tar lagu2 musik.

Iapi kalau mereka makan ga dji puat tidaklah akan terlihat la gi dipasar2 djika sudah lewat pu kul enam petang. Pengemis be lum pernah saja djumpai. Ham pir semua jang berdjalan didjalan an memasang "houding" nja. Ke biasaan mereka berdjalan tjepat2, seakan-akan ada sadja jang dibu ru. Kebiasaan ini sebetulnja akit abat bahwa bangsa Barat itu harus memburu waktu, dalam segala hal tergesa2, baik akibat musim mau pun akibat individualisme mereka.

Dikota2 besar diwaktu malam seperti Amsterdam, Den Haag dan Rotterdam setiap cafe dan res taurant penuh oleh tamu2 laki2 perempuan. Silih berganti sampai djuah malam pukul 2 baru cafe2 itu ditutup. Inipun agak ada sebab nja. Jaitu akibat orang kota jang hidup menjewa kamar, rasa gelisah hendak keluar selalu ada. Hi dup tjara begini gandjil buat kita.

Organisasi buruh kuat, sebab te rutama jaitu mereka disiplin dan makin bergabung makin besar ar tinja. Demikianlah misalnja orga nisasi tukang2 pangkas se-Neder land dapat menjatukan kepenting anja jg bersamaan dengan orga nisasi2 pelajan atau tukang sajur atau tukang susu.

Berhubung dengan sebab diwak tu istirahat setengah hari Sabtu ada beberapa toko jang memerlukan akan membuka tokonja, maka orga nisasi2 buruh tadi telah dapat me njelraskan keadaan itu dengan keperluan mereka untuk mendapat istirahat setengah hari tiap2 ming gu (tidak dihitung istirahat biasa hari minggu itu.).

Demikianlah misalnja seperti di njatakan tadi buruh toko2 textiel mendapat istirahat hari Senin pa gi sampai pukul 1 siang baru ma suk, karena mereka pada hari Sabtu sore tidak turun istirahat se tengah hari seperti buruh pekerdja dan lain2 toko jang tidak memerlukan membuka tokonja se hingga sore Sabtu. Toko2 textiel ini dengan sendirinja belum dibu ka mendjelang hari Senin pukul satu itu.

Buruh pangkas istirahat Selasa siang setengah hari, dan toko pangkas bertutup ketika itu.

Buruh susu hari Rebo siang, se mentara buruh sajuran pada hari Kemis.

Pelajan2 dihotel dan perusaha an lain jang dibuka sampai larut malam atau jang terus membuka perusahaannja siang malam beker dja dengan setjara giliran (ploec- gen).

Tapi walau bagaimana dju ga semua buruh tidak lebih lama bekerdja dari 44 djam seminggu, sedangkan kedudukan mereka diper lindungi.

Satu hal jang amat tidak baik dinegeri Belanda ialah tentang wang pernsan jang harus diberi oleh tamu atau orang2 jang beke perluan kepada orang jang disu ruhinja.

Pernsan itu sudah seperti pa djak (verkapte of verjinde vorm) van belasting). Banjaknja dite tapkan sepuluh persen. Misal nja kalau tuan makan direstaurant seharga seripiah, bila disuruh hi tung pada pelajan itu maka harga makanan itu dimintanja bajaran f 1.10. (f0.10 beaja "bediening").

Adat ini sangat menjolok, sebab seorang jang mengeluarkan uang f 1.50 tentu akan segan pula me minta balik kelebihan f 0.40. lagi. Dengan demikian ongkos bedie ning sadja sudah f 0.50. Demiki an pula halnja dengan taxi. Lagi buruknja peraturan ini ialah ka rena dengan sendirinja mengenai siketjil djuga, padahal biasanja pernsan alias "fooi" hanja dibere ngan oleh orang2 mampu jang ingin dianggap dirinja djentelman.

K EADAAN lalu lintas mau di katakan mudah dan murah memang demikianlah. Tapi mau di sebut sukar djuga beralasan. Ke ba njakan orang biasa naik sepeda, dan kalau dekat djalan kaki sadja. Lain kendaraan penting jaitu tram listrik.

Di-Amsterdam, Den Haag dan Rotterdam simpang siur, dan dap at menjampai kita ketempat se-djauh2nja dengan bajaran mu rah sekali. Dengan uang f0.50 sa dja kita bisa naik tram 5 kali dan bisa duduk se-puasnja dalam tram tiap2 kali kemana hendak di tudju untuk selama lima kali. Ken deraan buat orang mampu ketjuali mobil sendiri jaitu taxi, banjak se kali. Bajarannja amat mahal. Un tuk perdjalan an dua-KM kita bisa terbjar f 1.50, belum dihitung per senan. Ketjuali kendaraan demiki an tidak ada lain kendaraan la gi. Tidak ada sado atau beja. Se bab itu lalu lintas bagi orang sete ngah mampu artinja jang merasa berat membajar taxi, tidak ada la gi. Kesukaran tram, selain sering penuh sesak, djuga tidak dapat diperintah sendiri perdjalanannja kemana suka menurut kehendak sipenumpang.

Keadaan dalam kota kelihatan betul main siapa lu siapa gua. Ka rena itu bagi orang perantauan su kar menjtiri hidup jang agak lu majan. Hampir ditangan Belanda semuanya. Orang2 kita, kalau bu kan djadi pelajan, maka untuk be kerdja sendiri djarang sekali men dapat kedudukan. Restaurant o rang Indonesia hanja satu dua. Itupun tidak besar. Sebab itu pe ngaruh luar terhadap kehidupan dalam masyarakat Belanda boleh dikatakan tidak ada sama sekali.

Den Haag, 1 September 1949 (Ada sambungan)

Keterangan kalangan Bld sekitar kundjungan Wongsonegoro ke Solo

Berkeanaan dengan berita2 jang datang dari Jogja, bahwa Mr. Wongsonegoro mengadakan perundingan2 di Solo tentang kemungkinan dikembalikannja Solo kepada Republik kalangan Belanda menerangkan kepada Aneta, bahwa pada permulaan minggu ini di Solo diadakan pembittaraan2 antara para wakil Belanda dan Republik dalam Panitia Pusat Bersama (CJB) dan Panitia Bersama Setempat (LJC) di Solo.

DJANGAN TJOBA2 MASUK !

Ketika pada hari Selasa petang komisi keuangan-ekonomi KMB sudah lama bermusjawarat didalam sidang lengkap, maka diketahui, bahwa diantara rombongan penasehat dan ahli2 jang besar itu terdapat seorang jg tidak dikenal.

Ketika ditanja siapa dia itu, ternyata bahwa ia adalah seorang wartawan, jang telah memasuki ruangan sidang bersama2 dengan pena sehat delegasi Belanda.

Dengan ditertawakan orang tamu ini kemudian di persilahkan keluar, demikian Aneta Den Haag.

TJITA2 PEMASUKAN IRIAN DALAM RIS

Djangan dipandang soal jg mudah

Di-Makassar telah dibentuk suatu panitia atas usaha perserika tan2 pemuda terdapat untuk mak sud mengembangkan tjita2 pemasukan Irian kedalam hubungan ne gara RIS.

Panitia itu berharap, supaya pemerintah Indonesia Timur akan mempergunakan segenap tenaga nja untuk mempertahankan pulau Irian dalam hubungan RIS.

Keterangan2 dari orang2 jang menamakan dirinja pemimpin2 rak jat Irian dan jang berusaha untuk melepaskan pulau Irian dari ne gara2 bagian Indonesia lainnja, demikian kata panitia itu, adalah berarti suatu daja untuk menjual pulau Irian.

Panitia itu jang diketuai oleh tuar Nunuhitu menjerukan, supra ja semua badan2 perdjungan dja ngan memandang soal Irian itu sebagai hal jang mudah diselesaikan dan memperingatkan terhadap adanya gerakan2 dan aliran2 seba ga perkumpulan kolonisasi Irian serta perkumpulan2 jang sedemiki an, demikian radio Djakarta.

PEMUDA2 INDONESIA BE LADJAR ILMU TEHNIK DI INDIA

"Antara" kabarkan, dewasa ini di India ada 12 mahasiswa Indonesia jang menuntut ilmu tehnik. Diantara mereka itu ada jang da pt darmasiswa (beurs) jang di sediakan oleh pemerintah India untuk peladjar2 dari luar negeri. Djuga didapat banjak anak In donesia tinggal bersama orang tua nja bersekolah rendah dan me ngah. Seorang mahasiswa men jatakan, hawa di Bengalore sama dengan hawa di Priangan, Mahasiswa2 ini berladjar di "Sil vete Jublee Technological Institute", "College of Engineering and Technology". Ketjakaan, keterangan dan lain2 tabiat dari pe muda2 ini memuaskan maha2 gu ru.

HASIL UDJIAN PADA FA KULTEIT PERTANIAN

Pada fakulteit pertanian dari U niversiteit Indonesia di Bogor telah lulus:

a. dalam udjian prepaedutis ba hagian ke-1: Oey Beng Swan, le Tjiang Soei, Aten Suwanda, Sadi kin, H. Ledebor, Junus Kartasubrata, R. Subroto Prawoto Sudarmo dan Liem Tjauw Gwan.

b. dalam udjian propaedutis ba hagian ke-2: Liem Tjian Hing, R. Stubbs, J. de Bie, Ong Thian Pa, O. Hutagalung, R. Sudama, R. Sumono dan H. Kiel.

c. dalam udjian candidaat ba hagian ke-1: Lauw Ing Biau, Sio Kwat Soen, Thung Liong Oen, demikian Aneta.



Kembali soal Indo djadi hangat sekarang, berhubung dengan adanya keterangan djaminan dari Pemerintah Belanda.

Dimana-mana diadakan rapat buat itu oleh kaum Indo, tetapi hampir semua menjatakan kurang puas dengan itu djaminan.

Rapat sematjam itu jang diada kan mereka di-Semarang, membu kakan rahasia, bahwa katanja, pa da kira2 pada pertengahan abad ke-18 oleh Pemerintah Hindia Be landa dahulu mereka telah diang gap sebagai bangsa Bumiputera In donesia. Itng kedudukannja da lam segala lapangan terbatas pu la.

Tiba perang dunia kedua, mere ka diharuskan pula memanggul senapan, dan masuk tentera Be landa. Sedjak waktu itu sampai kini nasib mereka katanja, masih murat marit sadja, walaupun dari pihak pemerintah Belanda diada kan rupa-rupa djandji, jang tetap tinggal djandji, tak ada suatu pun jang berujud, dari itu mereka pun tak puas dengan keterangan djaminan tersebut dan memprotes nja.

Sungguh sedih mendengarkan ini kata si-Djlobos, tetapi salah dewek sendiri.

Tjoba, kalau sadja abad ke-18 jang dimaksud diatas terus teken djadi Bumiputera bangsa Indonesia, dus, tidak Indo lagi, barangka li, kini telah djadi tidak morat-ma rit lagi, seperti bunga bambu :

Djatuh diair tidak dimakan ikan, djatuh didarat tidak dimakan burung.

KONKURENSI.

Konkurensi kapas Djepang kian hari kian kuat, sangat terasa di-Inggeris, demikian keterangan ka um industri di-London. Harga nja pun 40% lebih murah.

Dari dulu terkenal "dumping" Djepang itu, awas lo! Kalau dia bisa masuk sadja, semua dia bisa kupas. Itu sebab Mac Arthur belu lung mau lepas!

Ingat perkara konkurensi ini, si- Djlobos terkenal pada tjiterita pendjadjah barang jang madal, se lalu mau lawan konkurensi, kasi turun-harga dibawah pokok, se bentar tampaknja mentreng dan laku, tapi rupanja seperti buah kokoweni, wangi dari luar, busuk didalam.

KETIDURAN

Di-Korea Selatan kabarnja se dang berdjangkit penjakit tidur. Disini jang ada penjakit "keti- duran", alias "ketinggalan."

Wuppi!

Si KISLIT

AKADEMI UNTUK DINES LUAR-NEGERI

Akan dibuka di Djakarta.

Aneta Djakarta wartakan sa ngat sedikit hari lagi di Djakarta akan dibuka Akademi untuk dines luar-negeri jang akan dipimpin oleh tuan J.A. Schuurman, jang akan diberi pangkat duta mutlak oleh Menteri Luar-negeri Belan da.

Peladjaran di Akademi ini jang akan makan tempo 3 tahun akan diberi oleh orang2 ahli, sedang di samping itu mahasiswa2 itu akan berladjar djuga dalam kuljih2 da ri Universiteit Indonesia.

Departemen Pendidikan, diba wah mana Akademi itu buat se mentara ditahankan, akan men je diakan dibilangan dermasiswa se banjak f 200.- sebulan untuk sis wa jg tidak mampu atau jang ku rang mampu. Akademi itu ada se dia tempat buat 25 orang siswa, dan umumnja jang ada mempunjai diploma-akhir dari sekolah mene ngah - HBS, AMS, SMA.

Keterangan lebih djauh bisa di peroleh dari Departemen Pendi kan, dimana pemuda2 jang hend ak djadi tjalon berladjar di Aka demi tersebut boleh menjtatet kan namanja sebelum 20 Septem ber.

## Djangan bikin sulit keadaan!

Dengan kepala "Djangan bikin sulit keadaan", mr. Su manang menulis dalam hari an "Nasional" Semarang sbb:

"Bagi kita yang datang dari Jogja meninjau keadaan di Djakarta dan Semarang ada satu hal yang meminta perhatian. Jaitu ter siarnya pelbagai matjam pengertian atau paham yang kurang benar sehingga akibatnya dengan tidak disengadja tjuma mempersulit keadaan atau mengeruhkan su asana belaka.

Maklumlah karena kurangnya perhubungan lalu lintas yang bebas antara Jogja dengan lain2 daerah maka sering kali orang dari luar-Jogja tidak mempunyai paham yang tepat tentang keadaan di ibu kota Republik. Begitu juga sebaliknya.

Sementara pegawai negeri yg sudah bekerja pada djawatan2 Belanda di Djakarta atau Semarang misalny merasa ketjewa, gelisah atau djengkel karena kalimat2 dalam keterangan Pemerintah Republik, se-akan2 semua orang yang sudah bekerja pada Belanda tidak akan dihargai sebagaimana mustinya. Sebaliknya mereka diantara pegawai2 yang belum bekerdjapun djuga bukan sedikit yang merasa ketjewa karena Jogja dirasa atau dianggap kurang memperhatikan mereka.

Kita kira kurang berfaeddan kalau perasaan tersebut diatas diteruskan dalam saat sekarang ini. Sebab jakinlah, banjak kegelisahan atau keketjewaan kemudi an akan terbukti masih lumajng djuga. Sebab tidak bisa lain, kedudukan pegawai negeri dalam Negara Republik Indonesia Serikat nanti akan diukur dengan ketjakaan dan kedjudukan bekerdja.

Kalau tidak begitu kita akan rugi sendiri. Sebab djawatan2 negara kita nanti akan lapuk atau kosong isinya kalau ketjakaan bekerdja itu tidak diperhatikan dan mendapat tempat yang semestinya.

Lagi pula kenjataan tidak akan dapat disembunjkkan terus menerus. Diantara mereka yang sudah bekerdja bukan sedikit yang kita harag lebih tinggi dari pada beberapa orang "noncooperator" yang berbuat begitu karena perhitungn dan harapan belaka akan mendapat nama lebih baik. Diantara mereka yang sudah atau yang belum bekerdja ada banjak matjamnya. Begitu djuga bukan semua "nasionalis" atau "republikain" sama sadja karaatnya.

Kita lebih senang melihat seorang cooperat-or-nasionalis yang djudjur dari pada seorang yang menondjol2kan dirinja seorang republikain yang hebat karena beberapa pertimbangan yang tertentu.

Maka marilah, djangan kita mempersulit keadaan dengan membesarkan perbedaan yang nanti akan lenjap. Keadaan dan tekanan masa sudah tjukup berat dan kita semua memerlukan ke gembiraan buat bisa bekerdja dengan baik.

Seperti perbedaan "republikain-federalis" sudah lenjap dalam perajaan peringatan Hari Nasional tanggal 17 Agustus, begitupun nanti perbedaan antara mereka yang dinamakan "cooperator" dan "non-cooperator" akan makin berkurang.

Jang jakin berbuat djudjur tidak akan sombong atau menjemoohkan yang mendjadi "cooperator". Sebab banjak benar kaum "cooperator" yang dalam batin atau perbuatannya boleh ditjontok, djuga oleh mereka yang menganggap dirinja seorang republikain atau non-cooperator yang hebat.

Maka sadarlah dan djangan mempersulit keadaan kita sekarang. Tetaplah bersatu dalam kedjudjuran mengabdikan kepada rakjat dan negara."

RALAT

Dalam berita yang berkepala "PIR djuga akan berdiri di Medan" yang dimuat kemaren ada ter dapat kesilapan pada bagian la djur 1 pagina IV baris 8 dari atas tentang kalimat yang berbunyi NS T seharusnya dibatja NIT.

## Perhatian bergeser dari politik ke ekonomi

„FINANCIEEL DAGBLAD" TENTANG KMB.

Surat kabar „Financieel Dagblad", dalam induk karangannya yang berkepala „Zakelijheid gevraagd" mengenai KMB, antara lain2 menulis:

„Penjesalan yang djelas dikalangan Indonesia tentang djiwa „globale formulering" didalam perundingan tidak resmi tentang urusan2 keuangan-ekonomi, kini dengan djelas telah menempatkan accent KMB kesektor keuangan-ekonomi. Karena tidak ragu2 lagi: djiwa formulering itu baik untuk BFO maupun untuk Republik tidak dapat diterima. Tetapi ini tidak berarti sudah putus harapan.

Perundingan pendahuluan itu gunanya ialah untuk meraba-raba pendirian masing2 sebelum2 orang bermusjawarat setjara resmi.

Berhubung sekarang titik beratnya sudah bergeser dari politik ke arah ekonomi, maka bolehlah dianggap tidak mungkin, bahwa dunia keuangan dan perusahaan Belanda tidak besar menaruh perhatian pada urusan itu. Selama politik menguasainya, perhatian dari kaum pengusaha itu kurang mendalam. Politik bagi mereka kurang penting. Lebih baik perusahaan.

### Kaum realis

Tetapi orang tidak silap. Pasar uang dan pasar modal seperti djuga dunia perusahaan berfikir setjara realistis dan tidak mempunyai sentimen. Kaum pengusaha memperhatikan dua pokok kaidah (norm): penghasilan dan keamanan. Djikalau mereka membuat neratja dari apa yang terletak dibelakang kita, maka mereka tidak dapat berkesmpulan lain, bahwa Belanda dilapangan hukum negara dan militer tidak berhasil menjapai semua tjita2. Kini yang mendjadi pertanyaan adalah kah yang dapat djapai diatas lapangan keuangan.

Taruhannya untuk bagian yang bukan tidak penting adalah kejaan nasional dan penghasilan nasional dari rakjat Belanda.

Djikalau dipandang dari pendirian zakelijk ini, adalah tidak penting untuk dipertimbangkan, diatas dasar2 hukum-negara mana lalu-lintas antara Belanda dan RIS itu akan dilangsungkannya.

Tetapi diatas lapangan hukum negara ada tempat untuk berbagai2 sistem. Tetapi dilapangan lalu-lintas modal dan perdagangan hanya berlaku dalil yang tidak bisa di-ubah2 disegala masa: ke pertjajaan; kepertjajaan yang dipunjai oleh banker terhadap langganannya, kepertjajaan yang dipunjai oleh sipenanam dalam penanamannya, dari pedagang terhadap lawannya. Dengan t'ada kepertjajaan ini tidak mungkin ada perkara yg reel dan konstruktif.

### Hari depan Indonesia.

Ada tanda2 bahwa dunia keuangan dan perusahaan Belanda mempunyai kepertjajaan akan hari depan Indonesia djuga didalam perhubungan2 baru, sekali pun ada kesukaran2 yg tidak sedikit yang harus dihadapi. Takirran seorang pengusaha itu sudah lenjap tidak diberi warna. Sekali pun demikian orang melihat investatje baru, perusahaan2 baru dan rentjana2 baru, untuk tidak membitjarakan perdjuaan yang susah dan kenjal, untuk membangun apa yang sudah diruntuhkan. Apakah investatie-investatie BPM di Indonesia sesudahnya perang itu sangat lebih rendah dari pada setengah milliard? Apakah produksi timah praktis tidak kembali seperti se diakala? Apakah penghasilan lambang bauxiet tidak bertambah luas?

Perkebunan2, penerbangan, perkapalan, mereka semuanya —sekalipun banjak ketidak-tentuan —telah bekerdja lagi, sebagian sudah tentu djuga karena mereka tidak boleh melepaskan kepentingan2 yang ada. Tetapi tidak ada yang akan dapat mengatakan, bahwa dunia perdagangan dan perusahaan Belanda dengan radja2 uangnya telah melakukan politik likwidasi. Sebaliknya orang telah menerima risiko2 sepanjang itu tidak dapat dihindarkan atau ditutup.

Sebetulnya adalah demikian, bahwa orang menunggu sampai keributan politik lewat, berhubung dengan ternjata, bahwa tudjuan2 politik dan militer tidak dapat djapai semuanya, dan kemudian barulah menjelidki dengan serasiko.

### ADA ADA SADJA . . .

Ahmar Singh, seorang India ahli nudjum yang tinggal di Melbourne, telah mengabarkan 3 minggu yang lalu, bahwa ia akan meninggal pada 2 September jl.

Singh yang sudah berumur 115 tahun dengan baik baru baru ini bertepatan dengan apa yang sudah diterangkannya lebih dulu.

Menurut pemeriksaan doktor2 kematiannya adalah sebab umurnya sadja. (Antara-Reuter).

listis-realistisnja, kemungkinan2 mana yg masih tinggal dilapangan ekonomi. Dalam hal itu orang insjaf, barangkali lebih dari ahli2 politik, bahwa faedah dan keuntungannya terletak pada kedua belah pihak, dan bahwa kedaulatan RIS jng diidam2kan itu, oleh karenannya terbatas, karena ia harus dapat menarik modal luar negeri. Dan djuga modal asing tidak mempunyai sentimen.

### Kata2 dan kertas.

Perhubungan2 keuangan dan ekonomi antara Nederland dan RIS kelak, pada akhirnya tidak ditentukan oleh kata2 tetapi oleh perhubungan2 didalam kenjataan, dan seorang pedagang memperhitungkannja. Jang lain2nja itu baginja mempunyai arti relatif. Dan sebagai dasar KMB ini tidaklah lain daripada, bahwa akan diterbitkan suatu perhubungan diantara dua negara yang berdaulat.

Kenjataan politik ini telah diterima oleh dunia keuangan dan perusahaan, setjara persoonlijk barangkali dengan keseganan yang besar dan sudah tentu dengan keragu2an yang diperlukan. Sesudahnja kenjataan politik ini diterima maka hanya akan disesalkan sadja, djikalau politik itu masuk lagi dengan diam2 melalui pintu belakang untuk duduk didalam para grup2 keuangan-ekonomi. Karena, agitasi politik itu tidak ragu2 lagi akan melemparkan diri pada soal2 zakelijk itu dan akan sangat mengganggu pembangunan yang sudah sukar dari perhubungan baru yang boleh dikata sudah tentu itu. Apa yang sudah terjadi itu, sudah terjadi. Hanjalah, dilapangan keuangan ekonomi kita tidak dapat mengizinkan, bahwa akan ditjita2kan sesuatu yang akan ternjata tidak mungkin dapat djapai. Lapangan yang terakhir ini oleh kita harus diambil dengan tiada kesalahan.

Sudah tentu arti yang hebat dari perkara ini didalam KMB, yang menjadikn delegasi Belanda dan pembesar2 dibelakang delegasi ini sangat berhatij. Tetapi dunia perusahaan itu sungguh sangat sedikit bisa menghargai formulering2 yg pandjang lebar, baik, samar2, sedikit artinja dan kurang reel, karena seringkali itu didalam prakteknja ternjata tidak berharga.

### Dua hal yang perlu.

Dua hal barangkali yang sangat perlu: pertama-tama, bahwa urusan2 zakelijk yang reel, yang timbul dari penjerahan kedaulatan itu, akan diatur dengan setjara zakelijk didalam protokol dan kedua: bahwa delegasi keuangan-ekonomi, mendapat „inslag" zakelijk yang lebih kuat, dengan lebih banjak memasukkan kaum pengusaha didalam delegasi itu sendiri. Mereka sudah biasa mengambil risiko2 dan djuga perkara ini tidak dapat dilakukan dengan tiada kesediaan untuk menerima risiko.

### IKLAN

REX 6,15 — 9,00

"THE STORY OF DR. WASELL" (Technicolor)

RIO 6,45 — 9,00

"WONDER MAN"

Capitol 6,15 — 8,30

"WONDER MAN"

## Pemberi Tahu

Berhubung desas-desus dipeluaran, tentang tjampurnja saja dalam urusan Harian Rakjat, maka dengan ini saja njatakan, bahwa saja sedikitpun tidak ada tjampur tangan ataupun la'nj dengan Harian tersebut jaitu sedjak terbitnja sampai pada waktu ini. Sekian agar yang berkepentingan maklum.

Merdeka, Nurhasan Lubis b/a N.V. Handel Mij "SJARIKAT TAPANULI" — Medan.

## Telah lahir

Anak kami yang kedua seorang puteri, yang diberi nama:

SITI FATIMAH

pada djam 10 malam Selasa 5-6 Agustus 1949. Ibu dan anak dalam selamat.

ALIMUDIN LUBIS

UMI KALSUM "Pustaka Murni" P. Santar.



Adah Sakit! KASAHAN PERUBIH KEPALAMA

ARITPOWDER TERPUNJUK KEPALA

Distributors: IMPAC & NURS, & CO Njo Tjlang Sengstraat 144, TANDJUNG BALAI — ASAHAN

## Pengumuman Penting

Dengan patuh dan chidmat, perintah dari Jogjakarta kami terima dengan sebaiknja dan bersama ini kami umumkan, bahwa buku.

„SARINAH" karangan Ir. SUKARNO

yang dijetak oleh "Tjerdas" Tebing Tinggi (Deli) kami tarik dari peredaran umum, karena yang berhak mentjetak dan menerbitkan buku tersebut, ialah:

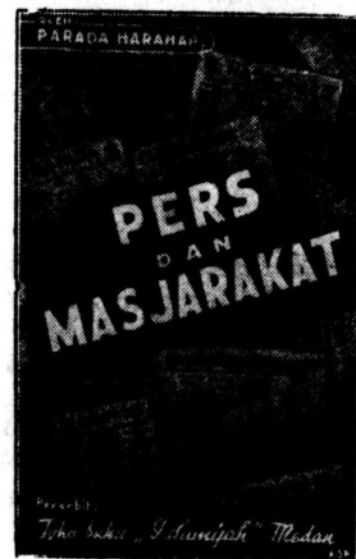
„Usaha Penerbitan GUNTUR" JOGJAKARTA.

Tebal buku "SARINAH" tjetakan O.P. GUNTUR ialah 513 halaman.

Firma TJERDAS

Kant. Pusat: TEBING TINGGI-Deli.

### BARU TERBIT!



Is'nja: Kedudukan Pers dalam Masyarakat. Cursus2 untuk tjalon Wartawan. Djurnalistik di kalangan Umum. Organisasi per suratkabaran.

Harganja f.3.—

Sudah terbit.

Kursus tjapat bh. INGBERIS Djilid ke 1!

Tjara mempelajar'nja sama dgn djilid 1, hanja isinya diperpadat dan diperdalam. Peladjar2 jang telah menamatkan kedua buku ini, Insja Allah dapatlah berdjina2kan dengan madjallah2 jang berbahasa Ingeris.

Tebalnja 150 halaman.

Harganja f.5.—

Pesanlah pada: TOKO BUKU „Islamijah" Postbox 11 Medan.

Djuga dapat pada semua agen2 kita.

## Still GOING STRONG

MUKA BERSERI DISEBABKAN BADAN SEHAT DAN KUAT, KARENA ITU MINUMLAH

Anggur Obat tjap

BULAN

HU NGI FEN TRADING COY, MEDAN



PERSEROAN TANGGUNG DJIWA „BOEMI-POETERA" BERDIRI MULAI 1912 KANTORPUSAT DJOKJAKARTA

RENBAANSTRAAT 18/20 MEDAN.

## Isaplah Cigaret merk „SEHAT"

jang sudah terkenal dimana-mana.

Terbikin dari tembako pilihan harum dan kualiteij No. 1.

Harga etjeran 1 bungkus a 20 stuks:

Bungkus warna MERAH F 0.60

Bungkus warna BLAU F 0.75



Bisa dapat beli dimana-mana tempat

## Kasi laporan pada pemerintahan dan Presiden

Aneta Jogja kabarkan, hari Selasa sore telah tiba di Jogja ketua Panitia Pusat Bersama, Mr. Wongsonogoro dari peninjauan nja ke Solo.

Wongsonogoro menerangkan, bahwa beliau telah mengadakan perundingan dengan Jenderal Meyer dan Recomba Djawa Tengah, Status Muller, tentang soal teknis dan tjara pelaksanaan penarikan tentera Belanda. Hasil yang njata belum ada karena se-muanya ini baru berada dalam ting-kat permulaan.

Pada hari itu djuga letnan jenderal Hamangkubuwono telah tiba di Jogja dari bundjunganja ke Djawa Timur. Setibanja di Jogja beliau bersama-sama dengan Wongsonogoro menghadap Presi den Sukarno untuk memberi lapan tentang perjalanannja. Pada hari Rabu sore wakil perdana menteri Hamangkubuwono akan memimpin sidang istimewa kabine-t dimana akan dibicarakan lapan dari Djawa Timur, Solo dan Kalimantan.

Pada hari Kamis pagi anggota delegasi Republik akan pergi ke Djakarta karena pada hari itu djuga di Djakarta akan dilangsung-kan sidang Panitia Pusat Ber-sama.

Budiardjo bilang: Pasal 7 R-R belum bisa didjalkan.

Sedjak hari Senin anggota delegasi Republik, diantaranya Mohd. Natsir, Mr. Ali Budiardjo dan Dr. Halim, berada di Jogja untuk me-ngadakan hubungan persoonlijk dengan pemerintah dan untuk memberikan laporan tentang djalannja perundingan sampai seka-rang.

Mr. Ali Budiardjo menerangkan, bahwa sampai sekarang pasal tudjuh dari persetujuan Rum — Royen ini belum djuga dapat didjalkan.

Natsir bulan ini akan ke Atjeh.

Mohd. Natsir menerangkan, bahwa ia pada akhir bulan ini akan bertolak ke Atjeh dengan membawa ahli2 yang diperlukan untuk pembangunan Sumatera Utara.

## ATJEH MODAL BAGI REP.

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

wa dalam hal ini kita harus me-ngambil suatu sikap yang berhatihati, karena boleh dikatakan pada waktu ini Darul Islam itu ada terbagi atas 3 golongan, jaitu perta ma golongan yang benar2 Darul Islam, kedua golongan yang men-jatakan dirinja sebagai Darul Is lam dan ketiga golongan penga-tjau yang mengaku dirinja Darul Islam. Oleh karena itu, kata be-liau, pemerintah pusat pada wak-tu ini sedang lagi mengadakan pe-njelijidkannja terhadap peristiwa ini dengan teliti.

Mengenai diri Kartosuwirjo jg terkenal sebagai pemimpin Darul Islam, beliau njatakan, bahwa be-liau mengenalnja dari dekat dan mengetahui keadaannja yang se-benarnja. Dengan demikian be-liau tidak yakin, bahwa tindakan2 yang sekarang, apa yang dikata-kan dar' Darul Islam itu tidak mungkin dari anak buah Kartosu-wirjo. Dan beliau djuga yakin, apa bila pemerintah Republik dapat mengadakan hubungan langsung ngan mereka itu, maka ada ke-mungkinan keadaannja akan da-pat tenteram d'daerah2 itu, demi klan Kiaji H. Masjukur.

Pengembalian Banjumas perlu mengingatkan D.I. Tentang berita2 mengenai pe-

## DARI KMB

(landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

mudi mereka dan fakir miskin me-raka. Jang dikemukakan oleh golo-ngan2 ketjil berisikan kata penda-huluan dimana antara lain dikata-kan bahwa tidak mungkin baginja utk memberitahukan masalah2 ma-na jang akan di bereskannja. Ini jang terutama penting bagi go-longan ketjil. Golongan ketjil me-netapkan bahwa jang diadjukannja perjobjaan dari saringan jang dia-tas tadi. Bersama itu ia hendak di kemukakan pula bahwa jang dike-mukakan tadi belumlah sempurna benar akan memerlukan tambahan. "Adalah pantas djika golongan ke-tjil kami ini diberi kesempatan un-tuk itu. Dengan menjampangkan ini dulu, dapatlah ditetapkan dengan segera jang paling penting sekali bagi golongan ketjil Belanda, adal-ah betapa sifat Uni dan soal2 ma-naj ang akan di bereskannja. Ini berarti bahwa golongan ketjil ka-mi djuga akan djelaskan turut da-lam pembittjaraan2 mengenai statu-ten Uni".

— Kuala Lumpur: Tuan Mohd. Zain bin Abu, djuruwarta umum dan redaktur-muda dari surat ka-bar "Majlis" jang terbit di Kuala Lumpur, beroleh anugerah der-masiswa dari Kementerian Djadja han Brit's untuk djurnalis Mala-ya. Wartawan ini akan bertolak ke Britania sedikit hari lagi buat berladjar kursus djurnalistik sam-pai bln. Djuni thn depan. (MT)

## Kematian Monginsidi mengetjewakan Sikap NIT tidak tegas

PENGUBURAN DJENAZAH MONGINSIDI MENDAPAT PERHATIAN BESAR

Bahwa Wolter Monginsidi telah ditembak mati menimbulkan perasaan ke'jewa dikota Djakarta jang antara lain djuga tertudju kepada pemerintah NIT, jang dalam perkara2 sematjam ini tidak memperlihatkan suatu sikap jang tegas.

Mengenai penolakan grasi WAM kalangan perwakilan NIT di Djakarta menerangkan, bahwa hal ini tidak diberitahukan kepa-danja, demikian harian "Pedoman".

ngembalian Solo dan Banjumas, beliau menjatakan antara lain bah-wa daerah Banjumas jang semen-djak dahulu paling panas dan ada baiknja kalau daerah itu dikembali-kan kepada Republik, apa lagi dae-rah ini berdampingan dengan dae-rah Darul Islam, sehingga beliau berpendapat kalau dikembalikan Banjumas akan dapat diamankan jang berguna sekali bagi rakjat di sana.

Kongres Muslim sudah la-ma dijtjatakan.

Tentang kongres Muslimin se-Indonesia beliau menjatakan bah-wa telah lama dijtjatakan, jaitu se-belum aksi militer jang kedua. Pa-nitia sudah ada didirikan, dimana beliau menjadi wakil ketuannya.

Hanja jang disulitkan kata be-liau untuk menetapkan tempat kongres itu dilangsungkan.

Kota2 besar telah menuntut su-paja kongres itu dilangsungkan se-perti di Djakarta, Surabaya dan Bandung, dan djuga Jogja tidak mau ketinggalan.

Terus ke Jogja.

Seterusnya dapat dikabarkan, bahwa dengan menumpang pesa-wat KLM jang berangkat 10.30 pagi tadi beliau melandjutkan, per-djalanannja ke Djakarta dan mungkin 1 minggu lamanja akan tinggal d'kota tersebut kemudi-an baru akan kembali ke Jogja.

## Konp. keuangan di W'ton

INGGERIS TIDAK MAU KASI TURUN HARGA UANGNJA

Ketika tiba di New York de-ngan kapal Mauretania, Cripps me-nerangkan, bahwa Inggeris dal-am konperensi keuangan dengan sekuat tenaga akan mempertahankan kan putusannja untuk tidak men-devaluas'kan (menurunkan har-ga nilai) pondsterlingnja, demi klan AFP.

Selanjutnja Reuter kabarkan, bahwa pada hari Rabu perunding-an keuangan di Washington di-mulai antara Amerika, Inggeris dan Kanada jang diwakili oleh menteri2 luar negeri dan keuang-an masing2.

Menteri Bevin dalam konperen-si pers menerangkan, bahwa Ing-geris tetap berdjuaan untuk per-dama'an, hingga menang dan ber-usaha untuk dapat penyelesaian tetap dalam masaalah ini. Ingge-ris tidak lagi menjtjari pindjaman tambahan tetapi akan menjtjari djalan lain.

"Kita menghadiri perundingan bukan untuk menuduh seseorang dan kitapun tak mau dituduh", de-mikian Bevin.

Selanjutnja dikabarkan, bah-wa perundingan dilakukan dige-dung kementerian luar negeri di Washington. Sebagai jang perta ma hadir menteri keuangan Ame-rika John Snyder, disusul oleh Be-evin, Crpps dan duta Sir Olivier Francis, tidak lama datang Paul Hoffman adm. ECA disusul dele-gasi Kanada Lester Pearson, Dou-glas Abbott dan duta Hume Wrong. Sidang pembukaan lama nja satu djam.

## Lagi del. Rep dari pedalaman masuk Bukittinggi

Untuk memperlntjir perundingan ceasefire

TURUT SERTA MR. T. M. HASAN DAN MR. NASRUN

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bukittinggi.

Berhubung dengan tidak lanjarnja perundingan pelaksanaan "cease fire" antara delegasi Republik dan Belanda dalam Panitia Bersama Setempat (LJC) Bukit Tinggi pada Minggu jang lampau — dimana perundingan terpaksa diundur-kan — maka tanggal 4 September 1949 kira2 djam 5.30 sore, telah tiba lagi dikota ini rom-bongan delegasi Republik dari pedalaman jang didjemput KPBBI dan Belanda dari satu tempat dekat Pajakumbuh.

Rombongan delegasi Republik ini selain dari jang datang ming-gu jang lampau, ditambah dgn Mr. T. M. Hasan (bekas Ketua Com missariat Negara untuk Sumatera dan bekas Menteri dalam kabinet P.D.R.I.) bersama sekretaris be-liau Joesoef Abdullah, Mr. Nas-run (Gubernur N.R.I. Sumatera Tengah), Suleiman Effendi (Ke-pala Polisi Sumatera Tengah) dan beberapa orang pegawai sipil. Dari pihak tentera selain Let. Kol. Dahlan Djambek, tampak djuga Let. Kol. A. Halim, Major Rah-mat Kartakusuma, Major Karim Rasjad dan Major Dr. Sambijono. Gubernur Militer Mr. St. Mohd. Rasjid datang bersama Njonja dan anak2.

Sementara itu t. Mr. St. M. Ra-sjid dan Mr. T. M. Hasan (jang per-tama sebagai penasihat Delegasi Re-pub'lik di KMB dan anggota DJB dan jang kedua sebagai anggota De-legasi Republik di Indonesia dan anggota Panitia Tawanan Politik dan Perang), akan me-neruskan perjalanannja ke Dja-karta, untuk memikul tugas kewajibanan bellau jang baru. Kedudu-kan Mr. Rasjid dalam LJC Bukit Tinggi dengan ketetapan dari Pang lima Sumatera (Kolonel Hidayat) digantikan oleh Mr. Nasrun (Gu-bernur Sumatera Tengah). Per-te-muan formel akan dimulai hari Se-lasa tanggal 6.8.49, sementara itu delegasi Republik sedang berusaha menjtjari 2 buah gedung untuk kan-tor, dan satu diantaranya pada ha-ri Senin tanggal 5.9.49 sudah mu-lai dipakai, jaitu satu gedung de-kat rumah Sakit Umum. Pagit2 tang-gal 5.9.49 diadakan pertemuan an-tara delegasi Republik sadja, dan sorenja atas undangan Mr. T. M. Hasan sebagai anggota Delegasi Re-publik di Indonesia, akan diadakan pertemuan ramah tamah dengan "Badan Penghubung Kaum Repu-blikin" dikota ini, bertempat di-rumah Dr. Rahm Osman.

Jang sangat disesalkan, ialah sikap kurang besar dari fihak jg berwadjud terhadap peristiwa ini terutama berkenaan dengan perkembangan politik belakangan dan suasana keperjtjajaan jang di-timbulkan oleh keterangan Royen — Rum. Dalam hal ini orang mem-peringalkan proklamasi bersama tentang perintah penghentian per-musuhan jang diujatkan malam Agustus.

Dari Makassar „Antara“ war-takan, berhubung telah didjalkan kannja hukuman mati atas diri Wolter Monginsidi, pemuda pe-lopor perdjungan Sulawesi Se-latan, leb'h landjut dikabarkan, bahwa atas usaha pemimpin2 par-tai wanita dan pemuda, djena-zahnja digali dari tempat penem-bakannja di Patjinang 11 km. di luar kota Makassar, untuk di-makamkan dengan upatjara dipeku-buran Pampang.

## PASAR MEDAN.

Hari2 belakangan ini harga ba-rang2 pada umumnya djadi naik. Kenaikan harga barang2 ini ka-barnja mengikut turun naiknya ni-lai uang.

Untuk didjadikan tjonto: misal nja harga djagung biasanya dipa-saran 45 sen sekilo, sekarang su-dah sampai 55 sen. Boleh dibilang hampir rata2 harga barang dewa-sa ini sudah naik.

Tjtatetan harga2 etjeran menu-rut pasaran tadi pagi di Pusat Pa-sar:

Beras Ranggun	1 kilo	f 1.35
„ Indonesia	1 kilo	f 1.40
Katjang tanah	1 kilo	f 1.80
Tjabe kering	1 kilo	f 6.50
Bunga tjengkik	1 kilo	f 12.—
Bawang merah	1 kilo	f 1.80

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram, menurut tjtatetan Toko Permata f 36.50.

Nilai wang.	
\$ 1. Straits (wang besar)	f 7.55
\$ 1. Straits (wang ketjil)	f 7.50
Ringgit Amerika	f 1.115.—
Rupiah Amerika	f 560.—
Tengahan Amerika	f 265.—

Pentjepak: "Pentjitakan Indonesia" Medan. Islnja diluar tanggungan Pentjepak

## Kes. Surabaya tgl. 14-9 di Medan

Sebagaimana telah diumumkan be-berapa waktu jang lampau Suraba-ja Voetbalbond akan melawat ke-Medan untuk mengadakan bebera-pa pertandingan dikota ini. Selan-djutnja diperoleh kabar, bahwa ke-datangan Djura Pulau Djawa ini telah pasti setelah fihak OSVB me-nerima berita kepastiannja dari pe-ngurus SVB.

Kesebelasan Surabaya akan ber-main 4x dikota ini jang mana se-gala pertandingan2 akan dilangs-ungkan dilapangan Djalan Radja dan mereka akan berhadapan de-ngan kesebelasan2: 1. Kesebelasan Mililitar, 2. Kesebelasan Indonesia, 3. Kesebelasan Bond Medan, 4. Ke-sebelasan Medan Putra.

Betapa hebatnja pertandingan2 ini kelak para penonton dapat mem-persaksikanja, karena pemain2 Su-rabaya adalah terdiri dari pemain-pemain jang ulung jang telah tu-rut merebut Djura Seluruh Kepu-lauan Djawa tahun 1949—1950, un-pamanja: Peng Hwa, Sadran, Tjong Ho, Teng Hin, Manuputty, Salman dan lain2.

Dapat lagi diberitahukan bahwa dari pemain2 Kesebelasan Suraba-ja ini telah dipilih 7 orang untuk mewakili Kesebelasan Seluruh Pu-lau Djawa djka ada pertandingan2 luar negeri, jang mana pemilihan tersebut diadakan sewaktu adanja Stedenwedstrijden di Djakarta be-be-rapa waku jang telah lalu.

Maksudnja Kesebelasan Suraba-ja ini di-undang oleh fihak OSVB adalah karena OSVB sekarang te-lah menjadi anggota biasa dari IKATAN SEPAK RAGA NEGARA INDONESIA SERIKAT dan akan turut pada tahun jang akan datang merebut gelar DJUARA SELURUH INDONESIA, jang mana akan di-langsungkan di Bandung.

Dan djuga pada pertandingan2 tersebut akan dipilih tjalon2 dari Medan untuk dilatih berhubung de-ngan KESEBELASAN SELURUH INDONESIA akan turut merebut DJUARA DUNIA pada tahun 1950 jang akan dilangsungkan di RIO DE JENEIRO.

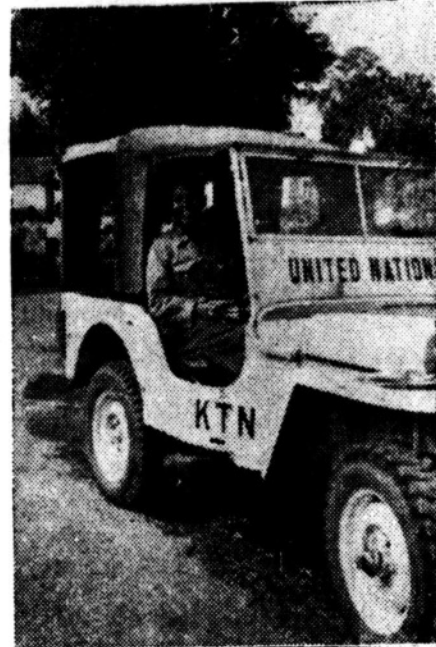
Pertandingan2 dikota ini akan di-langsungkan pada tanggal 14—17—18 dan 20 September jang akan datang. Berhubung dengan kedat-angan mereka sangat banyak mema-kan onkos maka harga2 kartjisi di-naikkan sebagai berikut: Tribune: f 5.—, Duduk: f 3.—, Berdiri: f 2.—.

Untuk kartjisi ini tidak ada dibe-rikan reductie (potongan) untuk militair2.

Pertandingan2 jang seru dan he-bat ini suatu kesempatan bagi pa-ra penggemar sepak bola untuk memersaksikan ketjaksanaan pemain-pemain jang ulung dan dapatkah Medan sekali ini mempertahankan namajna melawan Djura Pulau ini, marilah kita persaksikan.

URUSAN2 DLM NEGERI DISERAHKAN PADA MADURA

Dengan penetapan pemerintah kewadjudan negara jang menge-nai urusan2 dalam negeri, pertani-an dan penerangan diserahkan ke-pada negara Madura, demikian radio Djakarta.



MR. M. RASJID

## Sidang kedua LJC untuk Sumatera Tengah.

Dari Padang Aneta kabarkan, bahwa pada hari Rebo Panitia Bersama Setempat (LJC) untuk Sumatera Tengah telah mengada-kan sidang untuk kedua kalinya se-djak diadakan hubungan dgn pem-besar2 Republik di Bukittinggi, un-tuk membitjarkan penglaksanaan perintah hentikan permusuhan. Ke-terangan lain belum dapat.

## MOH. HATTA MENGUNDJU NGI RATU JULIANA

Aneta Den Haag kabarkan, pe-mimpin delegasi Republik, Drs. Hatta pagi hari Selasa telah dite-rima oleh Ratu Juliana diistana Soestdijk.

## WAKIL TAPANULI DAN T BA KE NEGERI BELANDA

Hari Selasa ketiga orang wakil Tapanuli berangkat ke negeri Belanda bersama2 dengan wakil2 lainnja dari daerah2 TBA jang di-panggil untuk datang ke negeri Be-landa, demikian radio Djakarta.

## BULU TANGKIS DI MEDAN Sajambara Sekolah.

M.E.S. untuk pertama kali dikota ini akan mengadakan sa-jambara bulu tangkis istimewa un-tuk anak2 sekolah bertempat dipe-karangan sekolahnja di Hakka-street. Menurut rantjangan akan dilangsungkan mulai bulan Okto-ber depan.

Peminat2 jang akan turut har-us membayar wang masuk seban-jak f 5.— untuk satu orang. Selan-djutnja diperoleh kabar bahwa se-lambat2nja boleh menjtjatkan na-ma djangan lewat dari tanggal 12 September jang akan datang.

## BERGAMBARLAH

di

Photo Studio „CHOONG KAI“

HAKKASTRAAT 89 - MEDAN

Ditanggung memuaskan



## Digambar dan disusun oleh: RAMELAN

Jang sudah lalu:  
Laksamana dalam perdjalanannja kebenua Keling sebagai utusan radja, singgah di pulau Biram Dewa untuk minta berkat pada nabi Chaidir dan sesampainja dibenua Keling ia disambut dengan baik.  
Radja Keling, Kisna Rajana mengutus Laksamana kebenua Tjina, jang kabarnja radja disana tidak boleh dilihat.

